

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis / Desain / Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam (2020) rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, serta mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan dengan melakukan kontrol secara maksimal terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil sehingga sesuai dengan kualitas, kesatuan, dan interpretasi hasil penelitian yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian kuantitatif korelasional, dengan tujuan mengungkap hubungan korelatif antarvariabel.

3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ialah kumpulan dari beberapa orang pada suatu komunitas dengan kriteria yang sama (Nursalam, 2020). Menurut Sastroasmoro & Ismail (1995) dalam (Nursalam, 2020) pembagian populasi meliputi populasi target dan terjangkau. Dalam Nursalam (2020) dijelaskan adapun beberapa pertimbangan dalam menentukan kriteria populasi, diantaranya: biaya, praktik, kemampuan orang untuk turut andil dalam penelitian, dan rancangan penelitian. Pada penelitian ini, populasi

penelitiannya adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisa di RS IHC Lavalette yaitu dengan jumlah 485 pasien.

3.2.2. Sampel

Penentuan sampel dalam sebuah penelitian harus memperhatikan dua syarat, yaitu representatif (dapat mewakili populasi yang ada) dan jumlahnya harus banyak (Nursalam, 2020). Rancangan dan ketersediaan subjek penelitian dalam suatu populasi sangat mempengaruhi jumlah sampel yang akan digunakan, jika jumlah keseluruhan sampel tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, meskipun keseluruhan populasi telah terwakili, maka hasil dari penelitian berarti kurang atau bahkan tidak dapat menunjukkan gambaran populasi sebenarnya.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, dengan menerapkan perhitungan Rumus Slovin maka dapat diketahui jumlah minimal sampel yang akan digunakan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{146}{1 + 146(0,05)^2}$$
$$n = 107$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : nilai *margin of error* (besaran kesalahan) dan ukuran populasi

3.2.3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengurangi bahkan mencegah terjadinya bias hasil penelitian, terutama bila terdapat variabel-variabel kontrol yang berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum pada subjek penelitian dalam populasi terjangkau yang akan diteliti (pertimbangan ilmiah) (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi untuk penelitian ini, diantaranya:

- a. Pasien hemodialisa rutin menjalani jadwal hemodialisa 2 kali dalam seminggu
- b. Pasien dengan pengalaman menjalani hemodialisa kurang dari sama dengan 1 tahun
- c. Dapat ditimbang berat badan dengan berdiri
- d. Pasien hemodialisa yang kooperatif dalam komunikasi

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk mengabaikan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi dalam

sebuah penelitian, karena berbagai alasan. Adapun kriteria eksklusi untuk penelitian ini, diantaranya:

- a. Pasien hemodilisa yang tidak kooperatif dalam komunikasi
- b. Pasien hemodialisa dengan pengalaman menjalani hemodialisa lebih dari 1 tahun.
- c. Pasien hemodilisa tidak rutin menjalani jadwal hemodialisa 2 kali dalam seminggu.

3.2.4. Sampling

Sampling adalah proses penyaringan sebagian dari populasi yang dapat menggambarkan keseluruhan populasi dengan teknik sampling atau prosedur-prosedur yang dilakukan dalam pengambilan sampel (sastroasmoro & Ismail, 1995; Nursalam, 2017) dalam (Nursalam, 2020). Penelitian ini menerapkan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel yang terstruktur dengan cara menyaring subjek (pasien hemodialisa) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek pengamatan yang memiliki nilai pembeda berdasarkan suatu perilaku atau karakteristik (Soeparto, Putra, & Hrayanto, 2000) dalam (Nursalam, 2020). Jenis-jenis variabel meliputi: independen, dependen, moderator (*intervening*), perancu (*confounding*), kendali atau

kontrol, dan random (Nursalam, 2008) dalam (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini ada dua variabel yang dipakai, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas yang nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas dapat direkayasa, diobservasi, dan dianalisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen pada penelitian ini yaitu efikasi diri dari pasien yang menjalani hemodialisa di RS IHC Lavalette.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel lain. Variabel dependen berperan sebagai faktor yang diobservasi dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau pengaruh dari variabel bebas yang ditetapkan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai IDWG pasien yang menjalani hemodialisa di RS IHC Lavalette.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional akan dijelaskan pada Tabel 1.3 Definisi Operasional sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skoring
1.	Variabel Independen (Efikasi Diri Pasien ESRD)	Bentuk keyakinan interpersonal pasien ESRD terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai kualitas hidup yang diharapkan dengan melakukan suatu tindakan atau keputusan yang tepat terkait perawatan yang harus dijalani.	Mengisi Instrumen <i>Chronic Kidney Disease Self Efficacy (CKD SE)</i> yang terdiri dari 25 pertanyaan yang memiliki 4 domain diantaranya: 1. Otonomi (<i>autonomy</i>) 8 pertanyaan 2. Integritas diri (<i>self integration</i>) 7 pertanyaan 3. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) 6 pertanyaan 4. Pengupayaan dukungan sosial (<i>seeking social support</i>) 4 pertanyaan	1. Instrumen <i>Chronic Kidney Disease Self Efficacy (CKD SE)</i> 2. Lembar Kuisisioner	Ordinal	Pernyataan: 1. Tidak yakin = skor 1 2. Kurang yakin = skor 2 3. Yakin = skor 3 4. Sangat yakin = skor 4 Keterangan: Penggolongan Efikasi Diri Berdasarkan Nilai Mean (Rata-Rata) 1. Tingkat efikasi diri tinggi, jika total skor \geq nilai mean 2. Tingkat Efikasi diri rendah jika total skor $<$ nilai mean.
2.	Variabel Dependen (Nilai IDWG Pasien ESRD)	Nilai peningkatan berat badan yang dimanifestasikan sebagai indikator untuk mengetahui persentase peningkatan volume cairan pada pasien ESRD sebagai bahan evaluasi terhadap kepatuhan dalam pengaturan diet konsumsi cairan.	Mengisi Instrumen Rumus IDWG sebagai berikut. $IDWG = \frac{BB \text{ Pre} - BB \text{ Post} \times 100\%}{BB \text{ Post}}$ Keterangan: 1. BB Pre = Berat badan sebelum Hemodialisa 2 2. BB Post = Berat Badan Setelah Hemodialisa 1	1. Instrumen Rumus IDWG 2. Timbangan Berat Badan 3. Lembar Observasi	Ordinal	Tingkat IDWG: 1. Ringan: BB bertambah $<$ 4% 2. Sedang: BB bertambah 4-6% 3. Berat: BB bertambah $>$ 6%

3.5. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kuisisioner *Chronic Kidney Disease Self Efficacy (CKD SE)*

Alat ukur efikasi diri pada pasien GJK yang digunakan dalam penelitian ini adalah CKD SE yang telah dikembangkan Lin, et al dalam jurnalnya *The Chronic Kidney Disease Self-Efficacy (CKD SE) Instrument: Development and Psychometric Evaluation* (Lin et al., 2012). Alat ukur CKD SE terdiri dari 25 pernyataan yang terdiri dari empat faktor analisis yang terdiri dari: otonomi (*autonomy*) 8 pernyataan, integritas diri (*self integration*) 7 pernyataan, pemecahan masalah (*problem solving*) 6 pernyataan, pengupayaan dukungan sosial (*seeking social support*) 4 pernyataan (Lin et al., 2012). Berdasarkan penelitian Lenggogini (2021), instrumen CKD SE dapat digunakan untuk menguji efikasi diri pada pasien dengan gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa. Hasil uji instrumen CKD SE diperoleh nilai validitas 0,59 – 0,91 dan nilai reabilitas 0,845 yang diujikan pada 30 pasien hemodialisa (Lenggogini et al., 2021). Penelitian terkait kuisisioner CKD SE modifikasi Lin, et al (2012), telah diterjemahkan dan diujikan dalam versi Bahasa Indonesia oleh Wulandari (2020) dengan nilai Alpha Cronbach 0,833 – 0,835 (Saragih, 2023). Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji ulang terkait dengan instrumen CKD SE yang digunakan.

Pengukuran efikasi diri berdasarkan instrumen CKD SE dengan cara memberikan nilai skor pada setiap pernyataan dengan ketentuan diantaranya: pernyataan tidak yakin diberi nilai 1, kurang yakin diberi

nilai 2, yakin diberi nilai 3, dan sangat yakin diberikan nilai 4. Tingkat efikasi diri akan digolongkan tinggi, jika total nilai skor \geq nilai mean seluruhnya dan digolongkan rendah, jika total nilai skor $<$ nilai mean.

2. Lembar Observasi dan Rumus Perhitungan *Interdialityc Weight Gain (IDWG)*

Nilai persentase IDWG responden diperoleh dengan menghitung nilai berat badan *pre*-hemodialisis 2 dikurangi berat badan *post*-hemodialisis 1 kemudian hasilnya dibagi dengan berat badan *post*-dialisis 1 (Wayunah & Saefulloh, 2022). Dengan rumus perhitungan IDWG sebagai berikut.

$$IDWG = \frac{BB \text{ Pre } 2 - BB \text{ Post } 1 \times 100\%}{BB \text{ Post } 1}$$

Keterangan:

BB Pre 2 = Berat Badan *Pre* Hemodialisa 2

BB Post 1 = Berat Badan *Post* Hemodialisa 1

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya dapat digolongkan dengan tingkatan IDWG sebagai berikut lembar observasi terdapat pada lampiran 3.1.

1. Ringan: BB bertambah $<$ 4%
2. Sedang: BB bertambah 4 - 6%
3. Berat: BB bertambah $>$ 6%

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bentuk tahapan dari beberapa cara untuk melakukan pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek sebagai responden yang menjadi bagian dalam penelitian (Nursalam, 2020). Selama proses pada setiap tahapan pengumpulan data, peneliti harus fokus pada penyediaan subjek sebagai responden, pelatihan tenaga pengumpul data (jika diperlukan), penerapan prinsip nilai valid dalam data yang telah dikumpulkan dan instrumen reliabel sebagai alat ukur suatu objek, serta penyelesaian masalah terkait agar supaya data yang terkumpul sesuai dengan penelitian yang direncanakan (Nursalam, 2020). Berikut langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penyusunan proposal penelitian
 - b. Menentukan lahan penelitian
 - c. Melakukan pengurusan ijin studi pendahuluan kepada instansi penelitian terkait (RS IHC Lavalette)
 - d. Mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan
 - e. Melakukan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar proposal
 - f. Melakukan pengurusan ijin penelitian (pengambilan data) kepada instansi penelitian terkait (RS IHC Lavalette)
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian, yaitu seluruh pasien yang menjalani hemodialisa di RS IHC Lavalette

- b. Menentukan sampel responden yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- c. Melakukan pendekatan kepada sampel pasien hemodialisa, lalu menjelaskan kepada seluruh subjek sampel tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, selanjutnya membantu responden untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*) dan meminta tanda tangan sebagai kesediaan responden atas partisipasi dalam penelitian, selanjutnya menjelaskan bahwa pengambilan data dilakukan selama 4 periode (pertemuan) dengan interval waktu antar pertemuan 3 hari pada pasien yang menjalani hemodialisa 2 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- d. Pada periode pertama, memberikan kuisisioner CKD SE dan membantu responden untuk mengisi, yaitu pada saat dilakukan proses hemodialisa dengan durasi pengisian kuisisioner 30 menit, guna mengukur tingkat efikasi diri responden, selanjutnya melakukan pengukuran berat badan responden pada saat setelah dilakukan hemodialisa 1 dengan durasi waktu 5 menit, dan mencatat hasil pengukuran berat badan pada lembar observasi
- e. Pada periode kedua mengukur berat badan responden pada saat sebelum hemodialisa 2 dan menghitung nilai IDWG 1 serta menuliskan pada lembar observasi. Selanjutnya melakukan pengukuran berat badan setelah dilakukan hemodialisa 2 dengan durasi waktu masing-masing 5 menit, serta mencatat hasil yang didapatkan pada lembar observasi

- f. Pada periode ketiga mengukur berat badan responden pada saat sebelum hemodialisa 3 dan menghitung nilai IDWG 2 serta menuliskan pada lembar observasi. Selanjutnya, melakukan pengukuran berat badan setelah dilakukan hemodialisa 3 dengan durasi masing-masing 5 menit, serta mencatat hasil yang didapatkan pada lembar observasi
- g. Pada periode keempat mengukur berat badan responden pada saat sebelum dilakukan hemodialisa 4 dengan durasi waktu masing-masing 5 menit, lalu menghitung nilai IDWG 3 dan mencatat hasil yang didapatkan pada lembar observasi
- h. Berdasarkan nilai IDWG 1, 2, dan 3 yang diperoleh, selanjutnya data diolah dengan menentukan nilai rata-rata dari ketiga IDWG responden. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, selanjutnya dikategorikan berdasarkan nilai persentase yang diperoleh masing-masing responden ((Ringan jika $< 4\%$), (Sedang jika $4 - 6\%$), dan (Berat jika $> 6\%$)).

3.7. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data Penelitian dengan Nomor Surat: DA01-INSIP-BB/P-B/24-05-30/094 penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Hemodialisa RS IHC Lavalette Kota Malang pada tanggal 18-30 April 2024.

3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang diperoleh setelah melakukan pengumpulan data dengan cara mengorganisasi dan mengurutkan data berdasarkan suatu pola, kategori, atau satuan uraian dasar, sehingga dapat merumuskan tema dan hipotesis kerja yang diperoleh setelah proses pengolahan data (Nursalam, 2020). Analisis data pada penelitian ini menggunakan dua analisa sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan pengolahan data yang dilakukan terhadap sebuah variabel. Analisis univariat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang suatu variabel pada kondisi tertentu tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya dalam rangka mengetahui perkembangan variabel data dan sebagai bahan perbandingan terhadap data pada penelitian sebelumnya. Data univariat terdiri dari tendensi sentral (mean, modus, median) dan dispersi (rentang, varian, maksimum, minimum, kuartil dan deviasi standar). Data umum yang diambil dan diolah dalam penelitian ini, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit dahulu, nilai efikasi diri, dan nilai IDWG.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah pengolahan data yang berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara dua variabel yang ditetapkan. Pada penelitian ini, analisis data bivariat diolah

menggunakan Program SPSS 23 *for Windows* dengan melakukan uji statistik *Korelasi Spearman Rank* dengan data kuantitatif (*ordinal*).

3.9. Etika Penelitian

Kode etik dalam penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan atau tindakan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung yang dapat dibuktikan dengan keterlibatan antara pihak peneliti dengan pihak responden yang diteliti, demikian juga masyarakat yang mendapatkan pengaruh dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ilmu keperawatan responden yang digunakan hampir 90% ialah manusia, dengan demikian peneliti perlu memahami dan menerapkan prinsip etik dalam pelaksanaan penelitian dengan tujuan tetap menjaga hak-hak otonomi manusia sebagai responden pada saat penelitian (Nursalam, 2020).

Penelitian ini telah dilakukan uji etik dibuktikan dengan surat keterangan kelaikan etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0232/2024. Prinsip etika dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 bagian sebagai berikut.

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan

Dalam proses penelitian tidak mengakibatkan penderitaan bagi subjek, pada penelitian ini tidak ada tindakan intervensi yang diberikan pada responden.

b. Bebas eksploitasi

Pada kegiatan penelitian subyek (responden) tidak dirugikan dalam berbagai hal. Responden diyakinkan dengan informasi bahwa dalam setiap proses penelitian responden akan dijauhkan dari kata tidak menguntungkan.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti mempertimbangkan dampak negatif dan positif dari setiap tindakan yang dilakukan dalam penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak ketersediaan partisipasi menjadi responden

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan akan ketersediaan untuk menjadi objek dalam penelitian atau tidak.

b. Hak jaminan atas perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Responden diberikan informasi secara detail oleh peneliti dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada saat penelitian.

c. *Informed consent*

Peneliti memberikan informasi lengkap terkait tujuan penelitian yang dilakukan. Responden berhak menyatakan ketersediaannya atau tidak dalam penelitian. Pada *inform consent* telah dicantumkan bahwa data yang diperoleh dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden mendapat perlakuan secara adil selama sebelum, saat, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden berhak untuk meminta, jika data yang digunakan dalam penelitian agar dijaga kerahasiaannya, pada penelitian ini data responden disamarkan dengan tanpa menyebutkan nama (*anonymity*) dan *rahasia (confidentiality)*.